**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Perkembangan IPTEK dan penemuan teknologi berkembang sangat pesat pada saat ini. Dengan perkembangan IPTEK yang ada merupakan salah satu faktor terciptanya globalisasi. Pada abad ke-21 ini dapat menimbulkan adanya globalisasi dan kecepatan komunikasi dalam menerobos tujuh benua yang menjadi peristiwa harian yang dapat diamati pada saat ini.Generasi muda bangsa indonesia yang merupakan generasi penerus bangsa dimasa depan adalah siswa, yang sangat diharapkan memiliki kualitas yang baik sehingga dapat membuat kemajuan bagi bangsa pada waktu yang akandatang. Namun demikian, seiring perkembangan waktu terdapat tantangan baru yang harus dihadapi oleh generasi penerus bangsa ini. Salah satunya yang paling berpengaruh terhadap kehidupan generasi muda bangsa indonesia yaitu tantangan yang muncul akibat perkembangan IPTEK dan Globalisasi.

Globalisasi cenderung dapat menggeser dalam dunia pendidikan dari pendidikan tatap muka konvensional ke arah pendidikan yang lebih terbuka. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan faktor pendukung yang paling utama dalam globalisasi. Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dapat memberikan kemudahan di lembaga pendidikan terkhususnya bagi para pendidik dan peserta didik. Melalui teknologi informasi dan komunikasi dapat mengakses berbagai informasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Salah satu pemanfaattan internet adalah sebagai sumber belajar, khususnya pada anak didik di sekolah maupun para pendidik.

Dalam hal ini, manfaat internet dalam kegiatan pembelajaran bagi peserta didik yaitu dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang akan diajarkan oleh pendidik. Sementara bagi pendidik internet bermanfaat dalam memudahkan mencari bahan ajar yang dibutuhkan.

Google merupakan perusahaan yang dirintisoleh dua mahasiswa Ph.D. Stanford University, Larry Page dan Sergey Brin pada awal 1996. Mereka mengembangkan teori bahwa dengan menggunakan analisis matematika, maka hubungan antar situs akan memberikan hasil yang lebih baik dibanding dengan menggunakan teknik pencarian dasar pada saat itu.

Pengembangan kedua mahasiswa tersebut membuahkan hasil dengan terbentuknya *“Backrup”*. Setahun kemudian kedua mahasiswa ini mengadakan pendekatan yang unik tentang analisis jaringan yang mengankat reputasi “Backrup”. Sepanjang awal tahun 1998 Larry dan Sergey terus menyempurnakan teknologi Google di samping terus mencari investor untuk mengembangkan kecanggihan teknologi Google tersebut.Tepatnya pada tanggal 7 September 1998 berdirilah Google setelah pengumpulan dana yang dilakukan Larry dan Sergey yang berasal dari kalangan keluarga, teman, dan sejawat hingga akhirnya terkumpul dana sekitar 1 juta dolar (Theresia Ari P. 2009: 24-25).

Menurut C. Widya Hermawan (2018:70 ) Google adalah plesetan dari kata ’googol’, yang dipakai oleh Milton Sirotta, untuk menyebutkan angka 1 dan mempunyai 100 angka nol di belakangnya. Google memakai kata ini dalam menjelaskan misi perusahaan untuk mengorganisasi sedemikian banyaknya informasi yang tersedia di internet dan di dunia ini.

Google Search (atau Google Web Search) adalah [mesin pencari web](https://id.wikipedia.org/wiki/Mesin_pencari_web) yang dimiliki [Google Inc.](https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Inc.)*Google Search* adalah mesin pencari yang paling banyak digunakan di [dunia maya](https://id.wikipedia.org/wiki/World_Wide_Web). Kehadiran Google Search telah memberikan dampak yang cukup besar bagi sebagian besar. Penggunaan google search sebagai mesin pencarian banyak digunakan semua orang untuk mencari informasi yang diinginkannya. *Google search* ini merupakan salah satu alat mencari informasi diera globalisasi yang telah membuat dunia menjadi suatu sistem yang saling terhubung danmenyatu dengan mudahnya, dan tanpa mengenal batas waktu dan tempat.

Jika *google* ini dapat dimanfaatkan dengan baik, maka akan sangat membantu dalam pembelajaran sebagi media dan sumber belajar. Google dapat mempermudah guru dalam mencari materi. Dengan menggunakan media *gadget/smartphone* serta jaringan wifi dan media-media lainnya memudahkan para penggunanya untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja.

Penggunaan media dan sumber belajar yang modern seperti internet bertujuan untuk memberi contoh yang nyata kepada siswa, untuk mencari materi dan kasus-kasus yang sesuai dengan materi pelajaran PKn yang dapat diakses melaui google search. Dalam pencarian materi pelajaran yang mengguakan google search harus disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu pelajaran yang terkesan membosankan, maka dari itu diperlukan suatu cara agara siswa tertarik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan menghilangkan kesan membosankan di dalamnya.

Kemajuan teknologi yang semakin pesat dimanfaatkan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan mengikuti kemajuan teknologi yang berkembang, yaitu internet. Sudah banyak sekolah-sekolah yang memfasilitasi *wifi* (Wireless Fidelity), Wifi yaitu salah satu varian teknologi komunikasi dan informasi yang bekerja pada jaringan dan perangkat jaringan Lokal Nirkabel (*Wireless Local Area-WLAN*) yang dipergunakan untuk mengakses internet dengan cara menggunakan *gadget/smartphone*.

Berdasarkan landasan pemikiran tersebut, maka hal ini lah yang menjadi latar belakang peneliti dalam mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Google Search* Sebagai Sumber Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan”.**

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran PKn yanng cenderung membuat siswa merasa bosan pada saat belajar mengajar berlangsung.
2. Pemanfaatan *Google Search* sebagai sumber belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa.
	1. **Batasan Masalah**

Menurut Arikunto (2016: 22) “Batasan masalah merupakan bagian dari kebutuhan seseorang untuk dipecahkan. Artinya fokus pada ruang lingkungan yang diteliti sampai menimbulkan jawaban dalam diri orang-orang yang mencari”. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, peneliti memberikan batasan masalah yaitu :

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn perlu ditingkatkan melalui penggunaan *google search* sebagai sumber belajar.
2. Pengaruh *google search* sebagai sumber belajar siswa terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan.
	1. **Rumusan Masalah**

Menurut Sugiyono (2017: 55) “Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan penggunaan *google search* sebagai sumber belajar dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan ?
	1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *google search* sebagai sumber belajar.
2. Untuk mengetahui pengaruh*google search* sebagai sumber belajar terhadap minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh *google search* terhadap minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan.
	1. **Manfaat Penelitian**
4. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki peneliti dan merupakan wahana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dibangku kuliah dan sebagai dorongan untuk lebih meningkatkan penguasaan teknologi informasi sehingga dapat memperbaiki kemampuan dalam mengajar.

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menggunakan media internet sebagai salah satu sumber belajar siswa untuk membentuk minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran PKn.

1. Bagi Siswa

Sebagai bahan untuk siswa agar meningkatkan minat belajar dan diharapkan mampu mengedukasi peserta didik dalam menggunakan *google search* secara positif.

* 1. **Anggapan Dasar**

Menurut Surya (2009: 126), “Anggapan dasar ,asumsi atau postulat yang menjadi tumpuan segala pandangan dan kegiatan terhadap masalah yang dihadapi dengan adanya anggapan dasar memberikan arah dan batas bagi peneliti dan mempermudah pelaksanaan penelitian baik sebagai dasar berpikir, dasar membuat program dan dasar pelaksanaan penelitian”.

Berdasarkan uraian di atas, adapun anggapan dasar dalam penelitian ini adalah pengaruh *google search* sebagai sumber belajar akan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan.

* 1. **Hipotesis**

 Menurut Sugiyono (2017: 96) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitiaan, belum jawaban empirik.

 Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ho : Diduga tidak ada pengaruh *google search* sebagai sumber belajar terhadap minat belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan.
2. Ha : Diduga ada pengaruh *google search* sebagai sumber belajar terhadap minat belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan.